

SHALAT ZUHUR

Shalat Zuhur merupakan shalat yang dikerjakan 4 (empat) raka'at. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan setelah fajar tsani sampai waktu isyrak yang hanya diiringi dengan sholat sunnah qabliyah saja.

Tata Cara Mengerjakan Shalat Zuhur

1. Takbiratul Ihram Dan Niat

Berdiri tegak menghadap ke arah kiblat, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar seraya berniat dalam hati melaksanakan shalat Zuhur.



أُصَلِّي فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

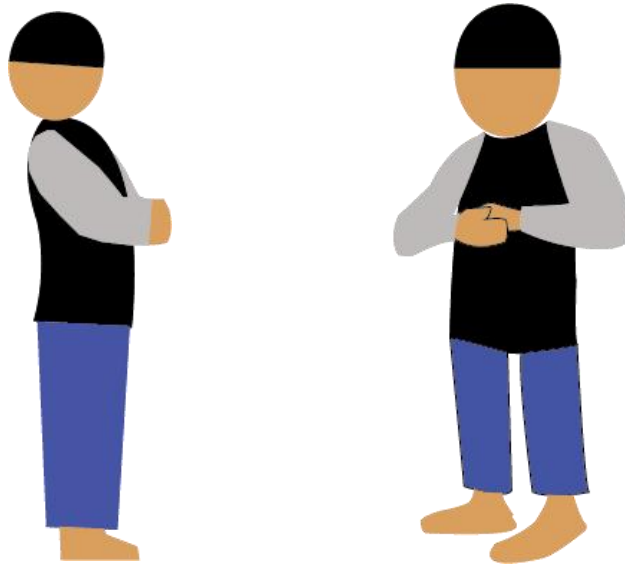
Usholli fardhos zuhri arba'a roka'aatin mustaqbilal qiblati adaa-an lillahi ta'aala

Artinya: "Aku berniat sholat fardu Zuhur 4 rakaat, sambil menghadap qiblat, saat ini, karena Allah ta'ala".

Setelah selesai takbiratul ihram, dilanjutkan dengan membaca doa iftitah.

2. Membaca Doa Iftitah

Setelah takbiratul ihram, kemudian kedua tangan disedekapkan lalu membaca doa iftitah.



اللَّهُ أَكْبَرُ كَبْرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا .
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا
الْمُسْلِمِينَ.

**Allaahu akbaru Kabiraa Walhamdulillaahi Katsiiraa, Wa
Subhaanallaahi Bukratan Wa' ashiilaa, Wajjahtu Wajhiya
Lilladzii Fatharas Samaawaati Wal Ardha Haniifan Musliman
Wamaa Anaa Minal Musyrikiin. Inna Shalaatii Wa Nusukii Wa
Mahyaaya Wa Mamaatii Lillaahi Rabbil 'Aalamiina. Laa
Syariikalahu Wa Bidzaalika Umirtu Wa Ana Minal Muslimiin.**

Artinya: “Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah pada waktu pagi dan petang. Aku hadapkan wajahku kepada Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap kepatuhan atau dalam keadaan tunduk, dan aku bukanlah dari golongan orang-orang yang menyekutukan-Nya. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam, yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Dengan yang demikian itulah aku diperintahkan. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslim (Orang-orang yang berserah diri).”

Setelah selesai membaca doa iftitah, dilanjutkan dengan membaca surah Al-Fatihah.

3. Membaca Al-Fatihah

Setelah selesai membaca doa iftitah, kemudian membaca surat Al-Fatihah.

Setelah selesai membaca surah Al-Fatihah, dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an.

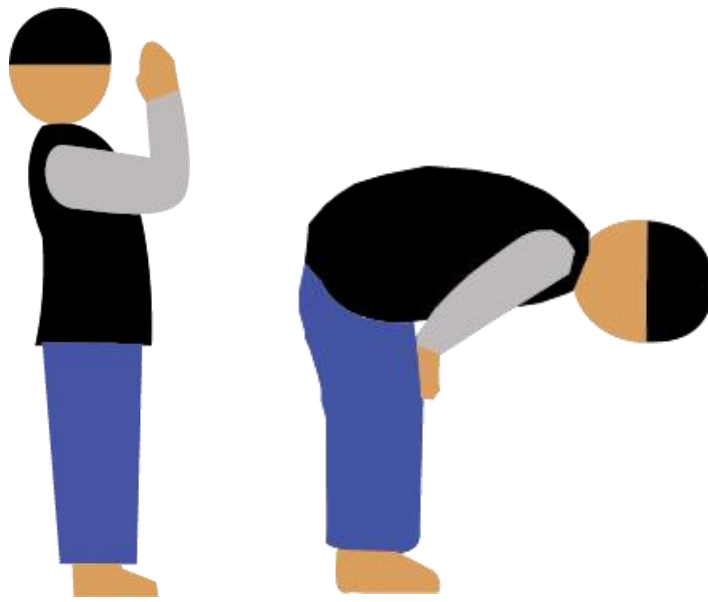
4. Membaca Surah Pendek Al-Qur'an

Setelah selesai membaca surat Al-Fatihah, kemudian membaca surat pendek yang mudah dihafal.

Setelah selesai membaca surah pendek, dilanjutkan dengan ruku'.

5. Ruku'

Setelah selesai membaca surat pendek, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian badan membungkuk serta kedua tangan memegang lutut untuk menopang badan.



Pada saat ruku' membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Subhaana rabbiyal adziimi wa bihamdih

Artinya: "Maha Suci Rabbku Yang Mahaagung dan segala puji bagiNya."

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

*Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika
Allaahummagfirlilii*

Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."

Doa ketika ruku' dibaca sebanyak 3 kali.

6. I'tidal

Setelah selesai ruku', kemudian bangkit tegak kembali dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca,



سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami'alloohu liman hamidah

Artinya: "Allah mendengar orang yang memujiNya".

Setelah selesai mengucapkan bacaan diatas, kemudian badan tegak lalu membaca,

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

Robbanaa walakal hamdu hamdan katsiiron thoyyiban mubaarokan fiih

Artinya: "Ya Tuhan kami, segala puji hanyalah bagiMu, aku memujiMu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah"

Setelah I'tidal, dilanjutkan dengan melakukan sujud.

7. Sujud Pertama

Bersujud dengan meletakkan dahi ke bumi dan kedua tangan sejajar dengan telinga sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat sujud membaca doa,

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Subhaana robbiyal 'a'la wabihamdih

Artinya: "Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi dan segala puji bagiNya"

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

*Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika
Allaahummagfirlilii*

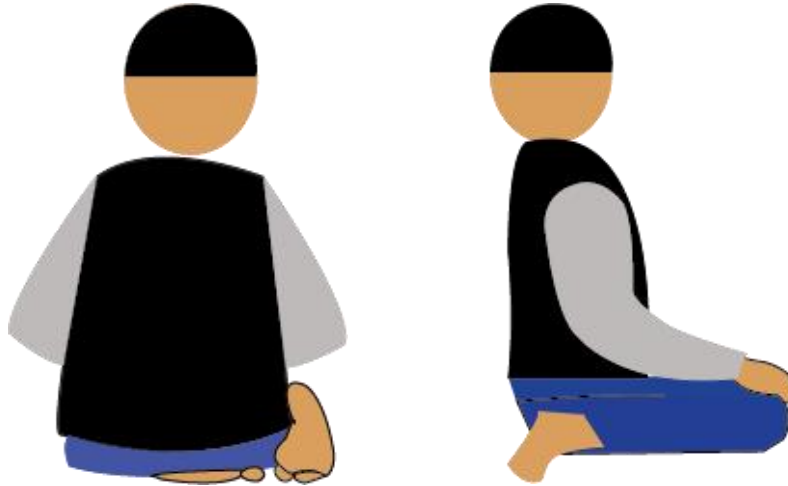
*Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji
bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."*

Doa ketika sujud dibaca sebanyak 3 kali.

Setelah selesai membaca doa sujud, dilanjutkan dengan gerakan duduk diantara dua sujud.

8. Duduk Antara Dua Sujud

Setelah selesai sujud, kemudian bangkit duduk dengan kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat duduk diantara dua sujud membaca doa,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي
عَنِّي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي
وَاعْفُ وَارْفَعْنِي

**Robbighfirlil warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii
wa'aafinii wa'fu 'annii.**

Artinya: “Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah keadaanku, tinggikanlah derajatku, berilah rezeki dan petunjuk untukku”.

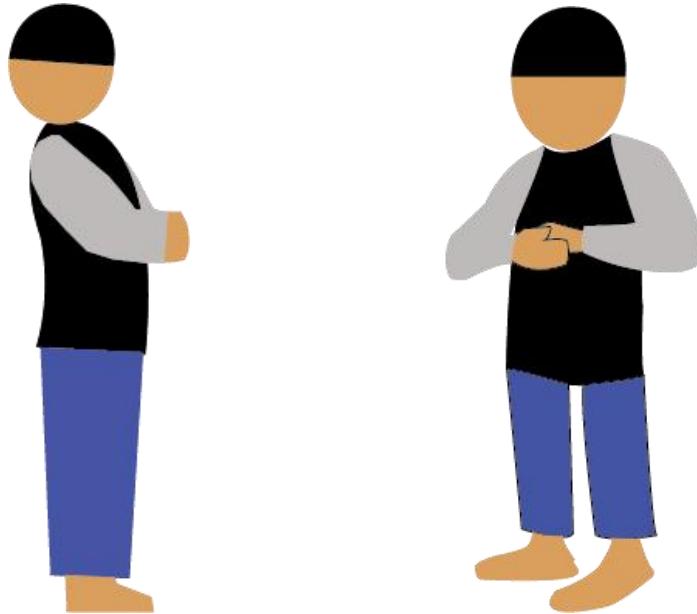
9. Sujud Kedua

Setelah selesai membaca doa duduk antara dua sujud diatas, kemudian sujud kembali untuk kedua kali dengan tata cara dan bacaan seperti pada sujud pertama diatas [Nomor 7].

Setelah selesai sujud kedua, kemudian langsung bangkit berdiri kembali untuk mengerjakan rakaat kedua.

10. Rakaat Kedua

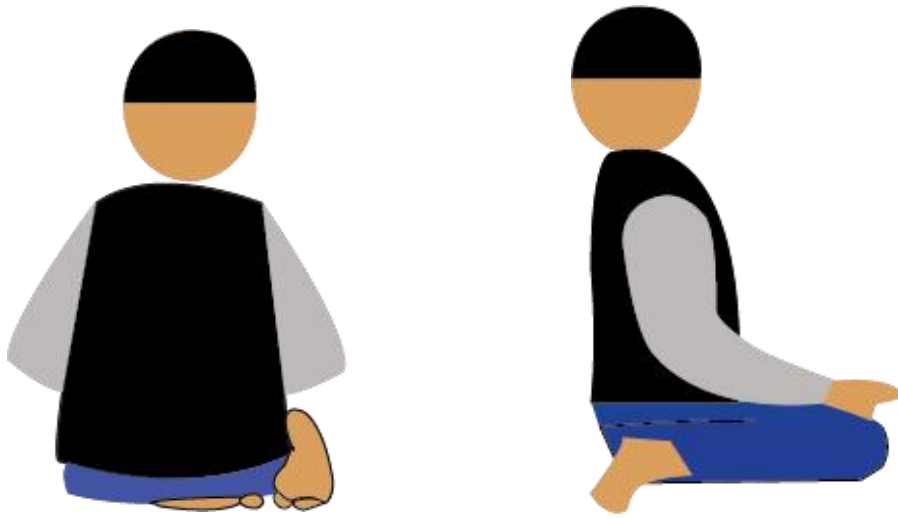
Setelah selesai melakukan sujud kedua pada rakaat pertama, kemudian bangkit berdiri kembali sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian menyedekapkan kedua tangan .



Setelah berdiri tegak, kembali mengulangi gerakan dan bacaan mulai dari Al-Fatihah [**Nomor 3**], sampai gerakan terakhir sujud kedua [**Nomor 9**].

11. Tasyahud awal/Tahyat awal

Setelah selesai sujud kedua pada rakaat kedua, kemudian bangkit duduk sambil membaca Allahu Akbar, dengan kaki kanan tegak, kaki kiri di masukkan dibawah sela kaki kanan dan pantat duduk menyentuh lantai.



Pada saat duduk, kemudian membaca doa tasyahud/tahyat awal di bawah ini.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

*Attahiyyaatul mubaarokaatush sholawaatuth thoyyibaatu lillaah.
Assalaamu ‘alaika ayyuhan nabiyyu wa rohmatulloohi wa
barokaatuh. Assalaaamu’alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillaahish shoolihiin.
Asyhadu allaa ilaaha illallooh wa asyhadu anna Muhammadar
rosuulullooh Alloohumma sholli ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali
Muhammad kamaa shollaita ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm*

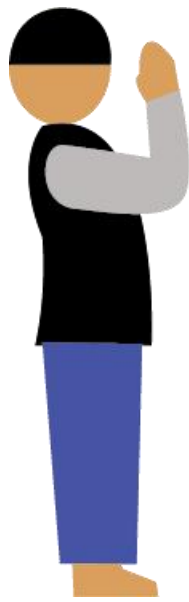
***wa baarik ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali Muhammad kamaa
baarokta ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm innaka hamiidum
majiid***

Artinya: “Segala penghormatan, keberkahan, shalawat dan kebaikan hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan berkahNya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Dan berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia.”

Setelah selesai sujud kedua, kemudian langsung bangkit berdiri kembali untuk mengerjakan rakaat ketiga.

12. Raka’at ketiga

Setelah selesai melakukan tasyahud awal pada rakaat kedua, kemudian bangkit berdiri kembali dengan kedua tangan diangkat setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar lalu menyedekapkan kedua tangan.

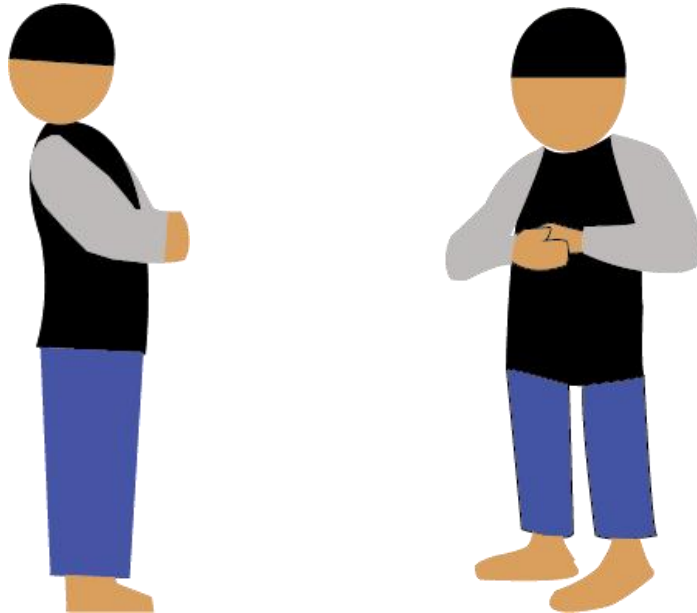


Setelah berdiri tegak, kembali mengulangi gerakan dan bacaan mulai dari Al Fatihah [**Nomor 3**], sampai gerakan terakhir sujud kedua [**Nomor 9**].

Setelah selesai sujud kedua, kemudian langsung bangkit berdiri kembali untuk mengerjakan rakaat keempat(terakhir).

13. Rakaat Keempat(terakhir)

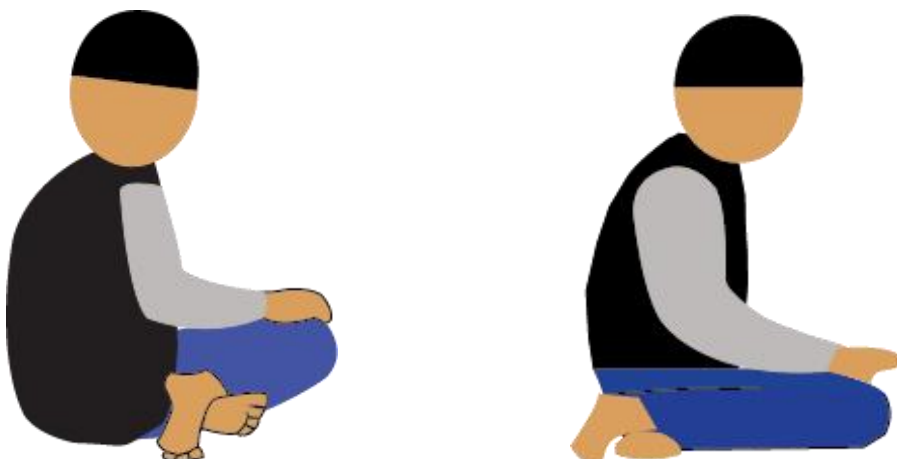
Setelah selesai melakukan sujud kedua pada rakaat ketiga, kemudian bangkit berdiri kembali sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian menyedekapkan kedua tangan .



Setelah berdiri tegak, kembali mengulangi gerakan dan bacaan mulai dari Al-Fatihah [Nomor 3], sampai gerakan terakhir sujud kedua [Nomor 9].

14. Tasyahud Akhir/Tahyat Akhir

Setelah selesai sujud kedua pada rakaat keempat, kemudian bangkit duduk sambil membaca Allahu Akbar, dengan kaki kanan tegak, kaki kiri di masukkan dibawah sela kaki kanan dan pantat duduk menyentuh lantai.



Pada saat duduk, kemudian membaca doa tasyahud/tahyat akhir dibawah ini.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

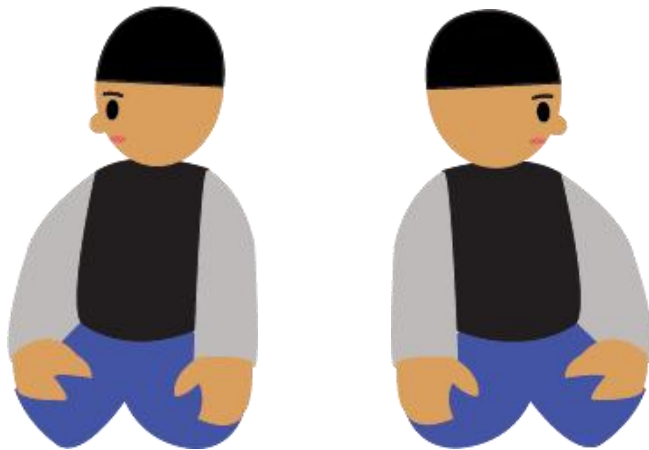
*Attahiyyaatul mubaarokaatush sholawaatuth thoyyibaatu lillaah.
Assalaamu ‘alaika ayyuhan nabiyyu wa rohmatulloohi wa
barokaatuh. Assalaaamu’alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillaahish shoolihiin.
Asyhadu allaa ilaaha illallooh wa asyhadu anna Muhammadar
rosuulullooh Alloohumma sholli ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali
Muhammad kamaa shollaita ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm
wa baarik ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali Muhammad kamaa
baarokta ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm innaka hamiidum
majiid*

Artinya: “Segala penghormatan, keberkahan, shalawat dan kebaikan hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan berkahNya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan aku bersaksi

bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Dan berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia.”

15. Salam

Setelah selesai membaca doa tasyahud/tahyat akhir, kemudian salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca,



اَلْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

Assalamu' alaikum warahmatullah

Artinya: “Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian”.